

---

## **Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sektor Food and Beverage)**

---

**Rafito Rachmat Khadafi**

*STIE Indonesia Banking School*  
*rafito.20211211019@ibs.ac.id*

**Lediana Sufina\***

*STIE Indonesia Banking School*  
*lediana.sufina@ibs.ac.id*

---

Diterima 16 November 2025; Disetujui 12 Desember 2025; Dipublikasikan 25 Desember 2025

### ***Abstract***

*Firm value is one of the key indicators in the capital market that reflects stakeholders' perceptions of a company's performance and prospects. Changes in firm value can be influenced by various factors that illustrate a company's ability to achieve business success. This study aims to analyze the effect of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) on firm value in manufacturing companies within the Food and Beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. The independent variables in this study consist of the Board of Commissioners, Board of Directors, Managerial Ownership, and CSR disclosure, while the dependent variable is firm value measured using the Tobin's Q ratio. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from companies' financial statements and sustainability reports. The sample comprises 12 companies with a total of 60 observations. Data analysis was performed using panel data regression with the Common Effect Model (CEM) approach through EViews 12 software. The results indicate that GCG and CSR simultaneously have a significant effect on firm value. Partially, the Board of Commissioners and Board of Directors show a negative effect on firm value, while the Audit Committee has no significant influence. Meanwhile, CSR disclosure has a positive and significant effect on firm value. These findings are consistent with the Signalling Theory, which suggests that CSR disclosure provides a positive signal to investors as it reflects the company's commitment to social responsibility and business sustainability.*

### ***Keywords***

*good corporate governance, corporate social responsibility, firm value*

---

*\*) Corresponding Author*

---

## Abstrak

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator utama dalam pasar modal yang mencerminkan persepsi pemangku kepentingan terhadap kinerja dan prospek suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial, dan pengungkapan CSR, sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Sampel penelitian mencakup 12 perusahaan dengan total 60 observasi. Analisis data dilakukan melalui perangkat lunak EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, GCG dan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Kepemilikan Manajerial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sementara itu, pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Kata Kunci

*good corporate governance, corporate social responsibility, nilai perusahaan*

---

## Pendahuluan

Nilai dari perusahaan dapat juga diartikan sebagaimana orang lain menilai diri kita pribadi. Disaat seseorang menganggap nilai dari diri kita itu mengandung nilai yang positif, maka mereka akan percaya dengan kita. Sama halnya juga dengan perusahaan, Apabila sebuah perusahaan mempunyai citra yang baik dimata publik dan investor maka mereka akan lebih percaya pada perusahaan. Dimana publik akan menunjukkan sifat royal terhadap produk yang kita ciptakan sementara investor akan lebih percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Harga saham pada pasar modal mencerminkan nilai suatu perusahaan yang menjadi salah satu alasan para pemegang saham yakin akan keberhasilan perusahaan dimasa lalu dan kemungkinan sukses dimasa depan (Yulianti & Ramadhan, 2022). Pergerakan perusahaan *consumer noncyclical* di Indonesia pada harga saham terlihat mengalami penurunan hingga 0,65%. Di antaranya terdapat saham PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) menurun 1,08%, saham PT Gudang Garam (GGRM) menurun 1,77%, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) menurun 1,42%, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) menurun 0,44% dan saham PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN) menurun 1,76%. Hal ini dikarenakan menurunnya kinerja pada beberapa perusahaan *consumer non-cyclical*.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak sosial dan lingkungan yang timbul akibat aktivitas operasionalnya. Pelaksanaan CSR yang efektif dapat memperkuat citra positif perusahaan, menarik minat investor, meningkatkan loyalitas konsumen, serta berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri mencerminkan kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien dan diukur salah satunya melalui rasio Tobin's Q, yang menggambarkan penilaian pasar terhadap kinerja perusahaan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG), seperti dewan direksi dan dewan komisaris, berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Dian Pahlawan et al., 2018; Inka Novitasari et al., 2020). Namun, temuan lain menunjukkan hasil yang tidak konsisten (Lailatus Sa'adah, 2020; Gusriandari et al., 2022). Demikian pula, penelitian terkait kepemilikan manajerial, struktur modal, dan ukuran perusahaan juga menghasilkan pengaruh yang beragam terhadap nilai perusahaan (Purba & Africa, 2019; Kusumawati & Setiawan, 2019; Putri & Syahzuni, 2023). Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya inkonsistensi empiris yang menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur *Food and Beverage* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari (Clifeld Jeremias Joram Unsulangi, 2023) dengan judul *Profitability, Corporate Social Responsibility Disclosure, and Corporate Value of Non Cyclical Listed in Indonesia*, yang dalam penelitiannya menggunakan data perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yakni dari tahun 2017-2021. Adapun perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah menambah variabel independen menjadi *good corporate governance*. Kemudian data perusahaan yang digunakan adalah Perusahaan manufaktur sub sektor Konsumsi Barang dan Lainnya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

## Kajian Literatur

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan antara principal sebagai pemilik sumber daya dan agent sebagai pihak yang diberi wewenang untuk mengelolanya. Hubungan ini sering menimbulkan konflik kepentingan karena masing-masing pihak berusaha memaksimalkan keuntungan pribadi. Dalam konteks perusahaan, manajemen sebagai agen cenderung berupaya meningkatkan nilai perusahaan guna memperoleh insentif atau penghargaan dari investor, meskipun tidak selalu sejalan dengan kepentingan pemegang saham (Hidayah & Saptarini, 2019).

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) yang diperkenalkan oleh (Michael Spence, 1973) menjelaskan bahwa pihak yang memiliki informasi dapat menyampaikan sinyal tertentu kepada pihak penerima guna memberikan informasi yang dianggap bernilai. Dalam konteks ini, manajemen perusahaan memanfaatkan sinyal untuk meminimalisasi ketidakseimbangan informasi antara pihak internal dan eksternal. Sinyal tersebut mencakup berbagai informasi mengenai kondisi perusahaan di masa lalu maupun proyeksi ke depan, yang memiliki peran penting bagi para investor dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan (Mahendra, Yusuf & Daljono, 2023).

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di pasar modal. Salah satu tujuan utama manajemen adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kesejahteraan pemegang saham, yang tercermin dari harga saham (Rachmat & Suleiman, 2022). Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio Tobin's Q, yaitu perbandingan antara nilai pasar ekuitas dan utang terhadap total aset perusahaan. Nilai Tobin's Q sebesar 1 menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan secara wajar, nilai di bawah 1 menunjukkan kondisi undervalued, sedangkan nilai di atas 1 mengindikasikan perusahaan overvalued (Larasati & Arrozi, 2022).

### Good Corporate Governance

*Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sistem yang mengatur hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dewan direksi, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan secara efektif serta mengurangi risiko kesalahan strategis. Penerapan GCG yang baik mendorong perusahaan untuk mengelola sumber daya secara optimal, meningkatkan transparansi, serta memperkuat akuntabilitas dalam pengambilan keputusan. Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG, perusahaan dapat meningkatkan kinerja operasional dan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Dengan demikian, GCG berperan penting dalam menciptakan tata kelola yang sehat dan memastikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang terlibat dalam perusahaan (Sudarmanto et al., 2021).

### Dewan Komisaris

Dewan komisaris memiliki peran sebagai pengendali tertinggi dalam proses pengambilan keputusan perusahaan karena bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi (Fama & Jensen, 1983). Salah satu komponennya adalah komisaris independen, yaitu anggota dewan yang tidak memiliki hubungan kepentingan atau afiliasi dengan manajemen maupun pemegang saham utama, sehingga mampu bertindak secara objektif dalam menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan (Indrarini, 2019).

Keberadaan komisaris independen diharapkan dapat menciptakan tata kelola yang adil dan transparan serta mengurangi potensi konflik keagenan antara manajemen dan pemegang saham. Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, jumlah anggota dewan komisaris paling sedikit tiga orang, dengan proporsi komisaris independen minimal 30% dari total anggota dewan komisaris.

### Dewan Direksi

Dewan direksi memiliki peran strategis dalam menentukan nilai perusahaan karena setiap keputusan yang diambil berpengaruh langsung terhadap kinerja dan pertumbuhan perusahaan (Cohen, 2019). Direksi yang kompeten dan beragam dari segi latar belakang serta keahlian mampu menghasilkan keputusan yang inovatif dan efektif, sehingga meningkatkan profitabilitas dan reputasi perusahaan (Rahman, 2020; van der Laan, 2021). Selain itu, dewan direksi juga berperan dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen untuk memastikan efisiensi operasional dan mencegah kesalahan strategis yang dapat menurunkan nilai perusahaan (Houghton, 2022). Dengan demikian, efektivitas dewan direksi mencakup pengambilan keputusan strategis, keberagaman, dan pengawasan berkelanjutan yang mendukung peningkatan nilai perusahaan.

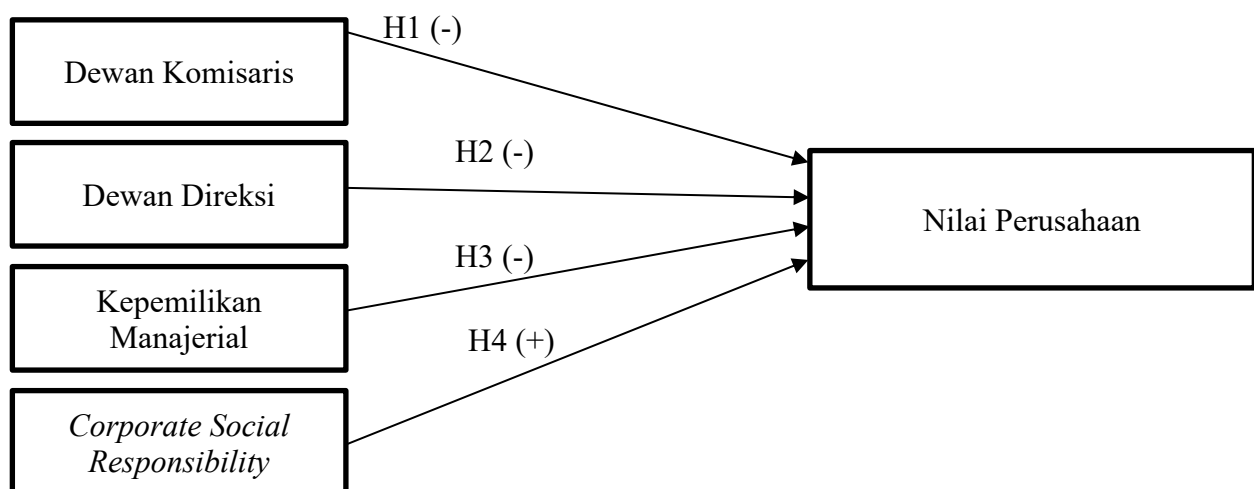
### Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan tingkat keterlibatan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan, yang mencerminkan sejauh mana manajer memiliki andil dalam proses pengambilan keputusan (Hafizah, 2020). Berdasarkan agency theory, kepemilikan manajerial berperan dalam menyelaraskan kepentingan antara pemilik dan manajer, sehingga dapat mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan efisiensi kinerja. Semakin besar proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen, semakin tinggi motivasi mereka untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, karena manajer akan terdorong untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan demikian, kepemilikan manajerial berpotensi memperkuat kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

### Corporate Social Responsibility

Dalam annual report, perusahaan secara rutin mengungkapkan tanggung jawab sosialnya melalui pengukuran indeks pengungkapan CSR. Corporate Social Responsibility (CSR) berfungsi sebagai sarana komunikasi antara perusahaan dan para pemangku kepentingan mengenai aktivitas sosial, lingkungan, serta ekonomi yang telah dilaksanakan (Sharif et al., 2021). Pengungkapan ini mencerminkan bentuk transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap kontribusinya bagi keberlanjutan. Dalam praktiknya, banyak perusahaan mengacu pada pedoman Global Reporting Initiative (GRI) yang menyediakan standar internasional pelaporan keberlanjutan. Melalui penerapan GRI Standards, perusahaan menilai kinerja berdasarkan aspek yang relevan, meliputi kinerja ekonomi, lingkungan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk.

### Kerangka Pemikiran



Sumber: data diolah penulis, 2025

**Pengembangan Hipotesis****Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan. Klaudia et al. (2022) dan Gusriandari et al. (2022) menemukan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Firdaus et al. (2022) serta Julian (2023) menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Pengaruh Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan**

Dewan direksi, sebagai representasi pemegang saham, memiliki tanggung jawab fidusia dalam mengelola perusahaan serta mengalokasikan sumber daya untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan pemegang saham (Khoirunnisa & Aminah, 2022). Komposisi dan kinerja dewan direksi merupakan faktor penting dalam penerapan Good Corporate Governance, karena berperan dalam mencegah penyalahgunaan aset perusahaan dan meminimalkan konflik keagenan. Kehadiran direktur independen juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tata kelola dan nilai perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dewan direksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H2: Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan manajerial berperan penting dalam mengurangi konflik keagenan antara manajemen dan pemegang saham, karena kepemilikan saham oleh manajer dapat menyelaraskan kepentingan kedua belah pihak (Putri & Ramadhan, 2020). Dengan adanya kepemilikan tersebut, manajer terdorong untuk bertindak profesional dan berorientasi pada peningkatan kinerja perusahaan (Yusra et al., 2019). Selain itu, keterlibatan manajer sebagai pemilik saham diyakini dapat memperkuat pengendalian internal serta mendorong peningkatan nilai perusahaan (Purba & Africa, 2019). Hasil penelitian sebelumnya oleh Kusumawati & Setiawan (2019), Mappadang (2021), dan Yusra et al. (2019) juga menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H3: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

**Metode Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disusun. Data yang digunakan untuk mengetahui lebih dalam terkait dengan pembahasan bagaimana Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility dapat mempengaruhi nilai perusahaan, data sekunder yang diambil dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sub sektor barang konsumsi dan lainnya yang ada di Indonesia pada tahun 2020-2024. Populasi pada penelitian sebanyak 40 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode indikator CSR GRI. Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024
2. Perusahaan yang mempublikasikan annual report dan/atau sustainability report
3. Perusahaan yang mempublikasikan CSR GRI

**Operasional Variabel**

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai perusahaan, dimana indikator pengukurannya menggunakan Tobin's q. Berdasarkan Indrarini (2019), nilai perusahaan dapat diartikan sebagai penilaian kolektif dari para investor terhadap kinerja perusahaan, baik dari hasil saat ini maupun proyeksi kinerja di masa depan, nilai perusahaan dihitung menggunakan indikator Tobin's Q dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{EMV + D}{TA}$$

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Kepemilikan Manajerial dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris

Dalam hal ini dewan komisaris adalah bagian yang tidak ada mempunyai hubungan ataupun kekeluargaan pada anggota komisaris lainnya, baik itu direksi ataupun principal dalam mengendalikan suatu hubungan lain yang dapat mengintervensikan kemampuan untuk bertindak sendiri.

$$Dewan\ Komisaris = \sum Dewan\ Komisaris$$

b. Dewan Direksi

Dewan direksi memiliki peran strategis yang signifikan dalam menentukan nilai suatu perusahaan, karena setiap keputusan yang mereka buat berdampak langsung terhadap kinerja dan pertumbuhan perusahaan.

$$Dewan\ Direksi = \sum Dewan\ Direksi$$

c. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial merujuk pada tingkat keterlibatan aktif manajemen dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.

$$Kepemilikan\ Manajerial = \frac{Jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ manajer}{Total\ saham\ beredar} \times 100\%$$

d. Corporate Social Responsibility

Dalam praktiknya, banyak perusahaan mengacu pada pedoman Global Reporting Initiative (GRI) dalam pelaporan CSR. GRI merupakan organisasi nirlaba yang menyusun standar internasional untuk pelaporan keberlanjutan.

$$CSRli = \frac{\sum \times yi}{ni}$$

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kriteria sampel yang ditetapkan, jumlah perusahaan yang dapat dilakukan observasi sebanyak 12 perusahaan. Tabel 1 menyajikan data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini.

### Statistik Deskriptif

Tabel 2 merupakan tabel hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang telah diolah.

**Tabel 1.** Proses Seleksi Sampel Penelitian

	Keterangan	Jumlah
Populasi :	Perusahaan industri manufaktur sektor konsumsi barang dan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2024	40
Kriteria :	Perusahaan yang tidak mempublikasikan CSR	28
	Jumlah Perusahaan yang digunakan dalam penelitian	12
	Jumlah Tahun Observasi	5
	Total Observasi	40
	Outliers	(20)

Sumber: data diolah penulis, 2025

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif

	TOBINSQ	DK	DD	KM	D_CSR
Mean	1,747100	4,450000	5,925000	0,566400	0,317550
Median	1,773000	3,000000	5,000000	0,516000	0,319000
Maximum	2,510000	9,000000	12,00000	0,855000	0,549000
Minimum	0,795000	0,164000	0,258000	0,110000	0,110000
Std. Dev.	0,510810	2,062450	2,921077	0,201692	0,118132
Observations	40	40	40	40	40

Sumber: data diolah penulis dengan Eviews 12, 2025

**Tobins'q**

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata Tobins'Q sebesar 1,7471 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan dalam sampel memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya. Hal ini mengindikasikan bahwa investor menilai perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan efisien dalam pemanfaatan aset. Nilai maksimum Tobins'Q sebesar 2,510, sedangkan nilai minimum 0,795

**Dewan Komisaris**

Rata-rata jumlah anggota dewan komisaris (DK) sebesar 4,48 menunjukkan bahwa struktur dewan komisaris di perusahaan sampel tergolong kecil hingga menengah, sesuai dengan praktik umum tata kelola perusahaan di Indonesia. Nilai maksimum sebesar 9 anggota terdapat pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2024), sedangkan nilai minimum dua anggota ditemukan pada PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2024).

**Dewan Direksi**

Untuk dewan direksi (DD), nilai rata-rata sebesar 5,62 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan memiliki sekitar lima hingga enam orang direksi, mencerminkan struktur pengelolaan yang seimbang. Jumlah maksimum 12 anggota terdapat pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (2024), sedangkan jumlah minimum dua anggota tercatat pada PT AISA (2023–2024).

**Kepemilikan Manajerial**

Variabel kepemilikan manajerial (KM) memiliki nilai rata-rata 0,5664, yang mengindikasikan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen masih relatif rendah. Distribusi data menunjukkan perbedaan signifikan antarperusahaan, di mana nilai maksimum sebesar 0,855 terdapat pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk (2024), dan nilai minimum 0,258 pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2024).

**Corporate Social Responsibility**

Sementara itu, rata-rata tingkat pengungkapan CSR sebesar 0,3175 atau sekitar 31,75%, menunjukkan bahwa praktik pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada sektor Food and Beverage masih tergolong rendah. Nilai minimum 0,110 tercatat pada PT Sekar Laut Tbk (SKLT), dan nilai maksimum 0,549 pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa belum ada perusahaan yang sepenuhnya mengungkapkan kegiatan CSR secara menyeluruh.

**Tabel 3.** Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan
C	2,384151	0,238698	9,988136	0,0000	-
DK	-0,149457	0,057486	-2,599874	0,0136	Berpengaruh (-)
DD	-0,075343	0,028108	-0,680470	0,0111	Berpengaruh (-)
KM	-0,274950	0,031369	0,869684	0,3904	Tidak berpengaruh
D_CSR	1,984475	0,880032	0,255003	0,0305	Berpengaruh (+)
R-Squared					0,489955
Adjusted R-Squared					0,431664
Prob(F-Statistic)					0,000073

Sumber: Data diolah penulis dengan Eviews 12, 2025

### Hasil Pengujian Hipotesis

Pada persamaan regresi ini model penelitian yang digunakan adalah common effect model (CEM). Adapun hasil pengujian hipotesis yang telah memenuhi kriteria uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi dapat dilihat pada tabel 3.

Berdasarkan tabel 3 nilai (Adjusted R-Squared) pada sebesar 0.431664 atau 43% variabel DK, DD, KM dan D\_CSR secara simultan mampu mempengaruhi atau mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 43%, artinya 57% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

### Kesimpulan, Implikasi dan Saran

#### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Good Corporate Governance dan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan. CSR difokuskan pada aspek lingkungan yang diukur dengan CSRI (CSR Index). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Variabel GCG berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki jumlah dewan yang banyak tidak berpengaruh terhadap bagus atau tidaknya nilai perusahaan
2. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena pengungkapan CSR sudah memenuhi indeks CSR sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, pengungkapan CSR sepenuhnya dipandang sebagai komponen penting dalam penciptaan nilai perusahaan.

#### Implikasi

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dan lainnya yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, ditemukan bahwa GCG memiliki pengaruh negatif dan CSR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak perusahaan yang mengungkapkan CSR, semakin baik juga nilai perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan pengungkapan CSR pada laporan keberlanjutan, karena jika perusahaan mengungkapkan CSR dan sesuai dengan indeks CSR maka perusahaan tersebut akan mempunyai kinerja perusahaan yang baik.

#### Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menguji objek penelitian yang terbatas, yaitu perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024.
2. Variabel yang diteliti hanya GCG dan CSR, sehingga penelitian ini kurang variatif dan belum mempertimbangkan faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Keterbatasan indeks CSR, sehingga data yang diperoleh tidak terlalu banyak.

Adapun beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yakni sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian sehingga dengan menganalisis sektor industri yang lebih beragam, sehingga hasil penelitian dapat lebih mencerminkan dampak nilai perusahaan di berbagai jenis perusahaan.
2. Menambah jumlah observasi untuk beberapa tahun agar menambah pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Daftar Pustaka

- Amaliyah, f., & herwiyanti, e. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Bakhtiar, h. A., nurlaela, s., & hendra, k. (2021). Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris



- independen, komite audit, dan nilai perusahaan. *Afre (accounting and financial review)*, 3(2), 136–142. <https://doi.org/10.26905/afre.v3i2.3927>
- Dewi, s., & syahzuni, b. A. (2024). Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal riset akuntansi politala*, 7(3), 702–712. <https://doi.org/10.34128/jra.v7i3.397>
- Doorasamy, m. (2021). Capital structure, firm value and managerial ownership: evidence from east african countries. *Investment management and financial innovations*, 18(1), 346–356. [https://doi.org/10.21511/imfi.18\(1\).2021.28](https://doi.org/10.21511/imfi.18(1).2021.28)
- Ekonomi, f., bisnis, d., firdaus, k., widiasmara, a., & novitasari, m. (2022). Simba seminar inovasi manajemen bisnis dan akuntansi 4 seminar inovasi manajemen bisnis dan akuntansi (simba) 4 pengaruh penerapan good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di bei 2016-2020).
- Gusriandari, w., rahmi, m., & putra, y. E. (2022). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020. *Jurnal pundi*, 6(1). <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.406>
- Hafizah, n. (2020). The effect of good corporate governance and its size on corporate value (empirical study of property and real estate companies in 2016-2018). *Jurnal ilmiah akuntansi dan finansial indonesia*, 4(1).
- Haris, e. K., yoyoh guritno, & shinta widyastuti. (2022). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. *Syntax idea*, 4(3), 530–540. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v4i3.1784>
- Hidayah, e., galih, d., & saptarini. (n.d.). Pentagon fraud analysis in detecting potential financial statement fraud of banking companies in indonesia.
- Iia. (april, 2020) position paper internal audit relationship with external audit indrarini, s. (2019). Nilai perusahaan melalui kualitas laba: (good governance dan kebijakan perusahaan. Scopindo media pustaka
- Jensen, m. C., & meckling, w. H. (1998). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Ssrn electronic journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.94043>
- Julialevi, k. O., & ramadhanti, w. (2021). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perbankan indonesia (studi komparatif perbankan bumh dan swasta). *Jurnal pendidikan dan teknologi indonesia*, 1(2), 91–95. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.19>
- Jurnal ilmu manajemen dan ekonomika. (2025). <https://journal.ibs.ac.id/index.php/jime/>
- Jurnal universitas islam 45. (2022). <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/>
- Mahendra, y., akuntansi, j., ekonomika, f., bisnis, d., diponegoro, u., soedharto, j., tembalang, s., & semarang. (n.d.). *Diponegoro journal of accounting*, 12(4), 1–14.
- Meidona, s., mely, d., stie, a., pariaman, s., kol, j., anas, m., by, p., padusunan, k., & pariaman. (n.d.). The effect of disclosure of corporate social responsibility and profitability on company value in companies listed in idx30 2012 2016.
- Nilai, t., bumh, p., muhlis, s., gultom, k., program, s., manajemen, s., dewantara, b.-j., & barat. (2021). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility. *Jurnal ilmiah akuntansi kesatuan*, 9(1).
- Prasetya, e., & hexana sri lastanti. (2023). Pengaruh good corporate governance dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ekonomi trisakti*, 3(1), 1805–1814. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16281>
- Sarker, n., & hossain, s. M. K. (2023). Corporate governance and firm value: bangladeshi manufacturing industry perspective. *Psu research review*, 8(3), 872–897. <https://doi.org/10.1108/prr-04-2023-0060>
- Setiawati, f., novita, n., & novita, n. (2023). Analisis tingkat pengetahuan dengan sikap wus tentang vaksinasi hpv sebagai pencegahan kanker serviks di kel. Tigaraksa wilayah kerja puskesmas tigaraksa – tangerang. *Mahesa: malahayati health student journal*, 3(12), 3888–3897. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i12.11415>
- Sharif, h. P., johari, j., fadzilah, w., & theng, l. W. (2021). Impact of integrated reporting quality disclosure on cost of equity capital in australia and new zealand. *Indonesian journal of sustainability accounting and management*, 5(2). <https://doi.org/10.28992/ijssam.v5i2.400>
- Silviana, i., & krisnawati, a. (n.d.). Ika silviana 1), astrie krisnawati 2) pengaruh corporate social responsibility disclosure terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di indeks sri kehati bursa efek indonesia periode 2014-2018 *jurnal mitra manajemen (jmm online)*. 4(1), 102–113.

- Spence, m. (1973). Job market signaling. *The quarterly journal of economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Trafalgar, j., & africa, l. A. (2019). The effect of capital structure, institutional ownership, managerial ownership, and profitability on company value in manufacturing companies. *The Indonesian accounting review*, 9(1), 27–38. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1619>
- Wardhani, w. K., titisari, k. H., & suhendro, s. (2021). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Ekonomis: journal of economics and business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>
- Yusra, i., hadya, r., begawati, n., istiqomah, l., afriyeni, & kurniasih, n. (2019). Panel data model estimation: the effect of managerial ownership, capital structure, and company size on corporate value. *Journal of physics: conference series*, 1175, 012285. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012285>
- Yuvianita, m., ahmar, n., & mandagie, y. (2022). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan bumh yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020). *Jurnal ilmiah akuntansi pancasila (jiap)*, 2(2), 138–150. <https://doi.org/10.35814/jiap.v2i2.3500>
- Sondokan nathalia v, koleangan rosalina a.m, & karuntu merlyn m. (2019). Pengaruh dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014 2017. *Jurnal emba*, 7(04).
- Sudarmanto, e., susanti, e., revida, e., pelu, m. F. A., purba, s., purba, a. B., silalahi, m., sipayung, m. A. P. D., & krisnawati, a. (2021). *Good corporate governance (gcg)* (a. Karim & j. Simarmata, eds. 1 ed.).
- Sugiyono. (2019). Pengertian metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. In *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d.* (sugiyono, p. D. (2012). *Pengertian metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam pd sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*, 8-9.)
- Yusra, irdha, et al. “panel data model estimation: the effect of managerial ownership, capital structure, and company size on corporate value.” *Journal of physics: conference series*, vol. 1175, mar. 2019, p. 012285, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012285>.